

**KARAKTERISTIK SPASIAL PENGEMBANGAN WILAYAH PESISIR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DALAM KONTEKS UUK DIY**

Oleh: Suhadi Purwantara¹, Sugiharyanto², Nurul Khotimah³
Jurusan Pendidikan Geografi, FIS UNY

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengidentifikasi potensi ekosistem pesisir dengan menyusun profil wilayah pesisir berdasarkan karakteristik spasial, dan (2) Menyusun alternatif strategi pengelolaan wilayah pesisir DIY dalam konteks UUK DIY.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian dilakukan di wilayah pesisir DIY yang meliputi 3 (tiga) wilayah kabupaten, yaitu Kabupaten Kulonprogo, Bantul, dan Gunungkidul, pada bulan Juni-November 2013. Populasi penelitian adalah seluruh pantai di wilayah pesisir DIY yang berjumlah 70 pantai, sedangkan subjek penelitian adalah 4 pantai di Kabupaten Kulonprogo, 8 pantai di Kabupaten Bantul, dan 11 pantai di Kabupaten Gunungkidul. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis potensi fisik, non fisik, dan permasalahan ekosistem pesisir secara spasial serta analisis kebijakan pengelolaan wilayah pesisir secara terpadu dengan pertimbangan tipologi wilayah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Potensi ekosistem pesisir DIY berdasarkan karakteristik spasial: (a) Kabupaten Kulonprogo memiliki pantai berlereng landai, bermaterial pasir, dan material alluvium dari Gunung Merapi dan Perbukitan Menoreh, (b) Kabupaten Bantul memiliki pantai berlereng landai, bermaterial pasir, ada keberadaan gumuk pasir, dan material alluvium dari Gunung Merapi, dan (c) Kabupaten Gunungkidul memiliki pantai berlereng curam dengan cliff, berbentuk teluk dengan garis pantai pendek, bermaterial pasir, dan material perbukitan karst Gunungkidul; (2) Strategi pengelolaan wilayah pesisir dalam konteks UUK DIY: (a) Pantai di Kabupaten Kulonprogo dimanfaatkan sebagai destinasi wisata lokal/regional dan nasional serta perikanan tangkap bagi masyarakat sekitar, (b) Pantai di Kabupaten Bantul dimanfaatkan sebagai destinasi wisata nasional dan internasional yang dikelola oleh dinas terkait, dan (c) Pantai karst di Kabupaten Gunungkidul dimanfaatkan untuk bidang perikanan tangkap, budidaya rumput laut, destinasi wisata nasional, dan dijadikan cagar.

Kata Kunci: Karakteristik Spasial, Pengembangan, Pesisir, UUK DIY

SPATIAL CHARACTERISTICS OF COASTAL AREA DEVELOPMENT IN THE CONTEXT ACT OF SPECIALTY YOGYAKARTA SPECIAL PROVINCE

Suhadi Purwantara¹, Sugiharyanto², Nurul Khotimah³
Geography Education Department, Faculty of Social Sciences,
Yogyakarta State University

ABSTRACT

This study aims to: (1) Identify potential coastal ecosystems with coastal areas profiling based spatial characteristics, and (2) prepare alternative strategies of coastal zone management in the context Act of Specialty Yogyakarta Special Province.

This research is a descriptive study. The study was conducted in the coastal region includes three regency in DIY, consists of Kulonprogo Regency, Bantul Regency and Gunungkidul Regency, in the month of June to November 2013. The population is all of coastal beaches in DIY numbering 70, while the research subjects are 4 beaches in Kulon Progo Regency, 8 beaches in Bantul Regency, and 11 beaches in Gunungkidul. Collecting data using the method of observation, interviews, and documentation. Analysis using analysis of potential physical, non-physical, and spatial problems of coastal ecosystems and coastal zone management policy analysis in an integrated manner with consideration typology region.

The results showed that: (1) The potential for coastal ecosystems DIY based spatial characteristics: (a) Kulon Progo Regency has a gentle sloping beach, sand material, and alluvium material from Mount Merapi and Menoreh Hills, (b) Bantul Regency has a gentle sloping beach, sand material, sand dunes, and alluvium material from Mount Merapi, and (c) Gunungkidul Regency has a steep slope to the beach with cliff, shaped bay with a short coastline, sand material, and materials Gunungkidul karst hills, (2) coastal zone management strategy DIY in the context of Labor Law: (a) beach in Kulon Progo Regency utilized as a tourist destination local / regional and national fisheries for local communities, (b) beach in Bantul Regency used as a national and international tourist destination managed by the relevant agencies, and (c) beach in karst Gunungkidul Regency utilized for field of fisheries, seaweed farming, the national tourist destination, and used as reserves.

Keywords: Spatial Characteristics, Development, Coastal, Act of Specialty Yogyakarta Special Province